

Zero To Hero Solikhin Abu Izzudin

Ungkapan tak kenal, maka tak sayang pasti sering kita dengar. Katanya kita harus kenal terlebih dahulu agar makin sayang. Begitu pun dengan dakwah, sebelum melakukannya, sebaiknya kita mengenalnya terlebih dahulu. Mengetahui seluk-beluk dakwah, tujuan berdakwah, hingga cara tepat dalam berdakwah. Bila itu semua sudah kita ketahui, tentu akan lebih mudah lagi bagi kita dalam berdakwah. Orang-orang yang mendengar dakwah kita pun akan lebih mudah menerimanya. Lalu, kata siapa dakwah itu urusan ustaz? Dakwah juga urusan kita, umat Nabi Muhammad saw., yang harus mengingatkan sesama kita untuk melakukan kebaikan. Ingatlah selalu surah Ali Imran ayat 110, kalau Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeru kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.

Sungguh tidak mudah memang menjadi Muslimah ideal, tetapi tetap bisa diusahakan. Tak ada yang tak mungkin bila mau terus belajar dan berikhtiar untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Berusaha ideal dalam segala hal, terutama tentang apa saja yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itulah buku ini kami hadirkan, semoga menjadi solusi tepat bagi Muslimah yang ingin menyandang gelar The Perfect Muslimah.

9 JURUS SUKSES MAHASISWA JADI SARJANA SESUNGGUHNYA Jurusan sukses

mahasiswa jadi sarjana sesungguhnya. Jurus nya yaitu: 1. Mendahsyatkan Kuliah 2. Menggali Makna Mahasiswa 3. Kebanggaan Mahasiswa 4. Kuliah Cepat Lulus 5. Kuliah Gratis-an 6. Kaya Sejak Kuliah 7. Melejitkan Potensi Diri 8. Solusi Problematika Mahasiswa 9. Jadi Sarjana Bahagia Sembilan jurus ini disusun berdasarkan urutan jurus, sebagaimana jurus dalam silat. Jurus pertama sampai jurus kesembilan itu sistematis tidak bisa diotak atik. Dilakukan otak-atik, malah otak yang tambah rumit. Terapkan jurus itu! Sehingga jadi sarjana sukses sesungguhnya!

Pernah merasakan double degree ke Perancis ketika duduk di semester 7 dan 8 di salah satu politeknik di Indonesia, mendapatkan dua ijazah sekaligus, lalu ketagihan dan akan melanjutkan S2 di negeri tersebut dengan beasiswa. Kenapa tidak? Bagi Arum Faizatul Umami, tidak ada yang tidak mungkin jika ada mimpi dilakukan dengan kerja keras. Arum mengisahkan semuanya dalam buku ini. Diceritakan dengan bahasa sederhana tentang lima langkah untuk bisa kuliah di luar negeri, informasi mengenai beasiswa keren yang patut dicoba, bagaimana perjuangan les bahasa dan mendapatkan beasiswa, sistem perkuliahan di Perancis, suka duka kuliah di Perancis, teror bom 13 November 2015, hingga kisah muslimah berhijab di antara mayoritas nonmuslim. Semua dikupas sampai kulit-kulitnya. Mulai dari yang pilu, inspiratif, hingga membuat tertawa geli. Buku ini adalah edisi lengkap mempersiapkan batin dan mental untuk sukses dalam studi luar negeri. Motivasi sekaligus inspirasi bagi kalian pejuang ilmu sejati.

Bagaimana cara memiliki motivasi yang mampu menembus langit? Jawabnya ada di dalam buku ini. Setuju dan tidaknya, boleh Anda simpulkan setelah selesai membaca buku ini. Semoga Anda senang membacanya dan dapat mengambil manfaat darinya. Namun sebelum membacanya, telitilah lebih dahulu buku ini dengan nalar yang sehat, logika yang jernih, hati yang bersih, karena seperti sebuah makanan, Anda tidak bisa mengatakan makanan itu enak atau tidak, sebelum Anda merasakannya sendiri. Adalah sebuah kejahatan terhadap ilmu; memfatwakan sesuatu secara terburu-buru sebelum terlebih dahulu mengkaji akar permasalahannya, mendengar pernyataan-pernyataan tentangnya, mencari argumen-argumen yang mendasarinya, dan membaca dalil yang berkaitan dengannya. Buku Motivasi Tembus Langit ditulis untuk menjadikan diri kita menjadi pembelajar sejati, pembelajar yang tak pernah kenyang dengan belajar dan selalu dahaga akan ilmu. Di dalamnya disertakan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Al-Hadis, yang sesuai dengan tema pembahasan. Selain itu, ada beberapa nukilan kisah-kisah berhikmah, kata-kata mutiara bertenaga dari pujangga di berbagai belahan dunia, yang akan membuat kita termotivasi dalam hidup. Selamat membaca!

""Guru yang hebat bukanlahlah guru yang pandai dan memiliki pengetahuan yang luas. Bukan guru yang piawai dalam menerangkan pelajaran. Bukan pula guru yang terampil membimbing praktik di laboratorium. Lebih dari semua itu, guru yang hebat adalah guru yang mampu memberi inspirasi kepada murid-muridnya. Bagaimana caranya ? Buku ini akan melejitkan potensi diri Anda. Cara bertutur Jamaludin el-

Banjary di dalam buku ini luar biasa lugas, penuh kejutan dan pemecahan. Buku ini akan menginspirasi Anda menjadai seorang inspiring teacher ! -- Prof. Dr. Sutarto Hadi, M. Sc., M.Ed. Pembantu Rektor IV dan Guru Besar Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Sebuah buku yang sangat menginspirasi. Perlu di baca oleh ara guru, calon guru, dan semua praktisi pendidikan, terlebih bagi mereka yang punya itikad positif untuk menjadi seorang guru yang inspiratif. Jika Anda ingin sampai ke sana, menjadi seorang inspiring teacher, di buku ni penulis membagikan rahasianya untuk Anda. Bacalah ! -- Dr. Mohammad Abduh Zen Direktur Eksekutif Institute for Education Reform (IER) Universitas Paramadina, Jakarta Sesungguhnya kita bannyak memiliki guru cerdas, pintar, dan terampil. Tapi sayang, tidak banyak guru yang mampu menginspirasi anak didiknnya menjadi petarung-petarung hebat dalam menghadapi realitas kehidupan. Saya bangga Saudara Jamal telah bersedia membagikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan trigger kepada para guru melalui buku ini. Dan saya lebih bangga jika para guru membaca buku ini untuk kemudian mengubah mindd set dan cultural set-nya sehingga guru-guru yang mampu menginspirasi anak-anak didiknya, bukan sekedar sebagian agen transfer knowledge semata. -- Drs. H. Sukamta, M.A.P. Wakil Bupati Tanah Laut Periode 2013-2018"" Apabila para pendidik mau mengubah pola pikir (mindset)nya serta bersedia lebih menghayati makna mendidik serta menyadari perannya sebagai guru, langkah berikutnya adalah mengubah pandangannya terhadap siswa. Bahwasanya, puluhan

sinar mata bening penuh optimisme, keberanian dan asa yang ada di hadapan mereka itu adalah makhluk ciptaan Tuhan yang amat elok, di ciptakan dalam keadaan juara dan bentuk yang sebaik-baiknya (Ahsani taqvim) serta dilahirkan ke dunia untuk bermanifestasi bahkan menjadi wakilnya.

Hidup memang perpindahan daripada satu masalah ke masalah yang lain. Apabila lulus satu ujian, kita akan berdepan dengan ujian seterusnya. Begitulah selanjutnya. Maka, sebagai Muslimah, kita sepatutnya memiliki pertahanan diri yang kuat terhadap serangan masalah. Sekiranya tidak, kita akan terumbang-ambing sehinggakan tidak lagi dapat merasakan indahnya kehidupan. Kekuatan ini pula akan membentuk jati diri seorang Muslimah. Si Fulanah yang pantang berputus asa, Si Halimah yang sayang kepada mentua, Si Inayah yang memelihara alam sekitar, Si Shireen yang mampu mendidik anak-anaknya menjadi soleh dan solehah, Si Walidah yang disayangi jiran tetangga, dan lain-lain lagi. Bukan sebaliknya, seorang Muslimah yang berperangai buruk, mudah tersinggung, perosak rumah tangga, mencabar suami, tidak menghormati orang tua, dan sebagainya. Nauzubillah. Tidak mudah untuk menjadi Muslimah cecal yang mampu menguruskan semua masalah dengan sempurna. Kadangkala kita sebagai manusia biasa berasa penat, sesak, keliru, dan mungkin bosan. Kadangkala hati kita dirundung sepi sehingga tidak mampu melihat jalan keluar dengan lebih jelas.

Bangkitkan Hidupmu! PENULIS: Alif Nur Rohman Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-294-196-0 Terbit : Juli 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Hidup adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT. Ia menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi-Nya. Manusia kemudian memiliki andil dalam kehidupannya. Ingin menjadi manusia yang sempurna atau hanya menjadi manusia yang sekadarnya saja, hidup hanya sekadar hidup. Semua itu ada di tangan manusia. Dalam kehidupannya, manusia pasti akan menemukan berbagai macam permasalahan dan kegagalan-kegagalan. Mereka benar-benar merasakan bagaimana kerasnya samudera kehidupan. Hal itulah yang seringkali manusia menyebutnya dengan nama asam garamnya kehidupan. Pada titik ini, akan ada manusia yang tetap tegar menghadapi permasalahan dan mendaki puncak tantangan. Namun tak sedikit dari mereka yang memilih untuk menyerah dan tak percaya dengan harapan. Buku ini kaya akan kisah-kisah hidup yang menggugah. Buku ini mencoba untuk memberikan energi kehidupan. Membangkitkan manusia yang putus asa menjadi punya harapan. Membangkitkan hidup sebagai pecundang menjadi sang pemenang. Membuat hidup semakin hidup. Pada akhirnya, menjadikan hidup yang hanya sekali ini lebih berarti dan bermakna bagi sesama.

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Insyallah, di dalam buku ini, kita akan banyak merenungi kesalahan kita kepada Allah. Kesalahan yang kerap kali kita lakukan tanpa sadar, padahal terhitung besar. Mudah-mudahan, bisa menyadarkan keangkuhan, ketamakan, dan kedurhakaan kita kepada-Nya sehingga kita termasuk dalam barisan orang-orang yang senantiasa bertobat. Tentu saja, sebaik-baiknya tobat. Taubatan nashuha...

Teladan, diartikan sebagai perbuatan yang patut ditiru. Sehingga, pantas saja keteladanan ini dijadikan sebagai alat utama dalam pendidikan anak. Perilaku keteladanan menjadikan hidup kita indah dan menyenangkan. Pada tataran demikian, budaya keteladanan harus menjadi visi kita dalam membangun keluarga sakinah. Setiap orang tua (terutama ibu) dituntut untuk menjadi sumber inspirasi keteladanan bagi perilaku anak-anaknya. Berikut ini ada sembilan hal yang perlu dibangun dalam kehidupan islami yang akan membuahkan keteladanan dari seorang anak di kemudian hari. Keluarga berkualitas adalah keluarga yang rukun, berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh maaf, tolong menolong, dalam kebajikan, memiliki etos kerja, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti kepada orang tua dan mertua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif dan mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Untuk

menggapai predikat keluarga berkualitas, maka perilaku kita hendaknya diarahkan ke terlaksananya fungsi-fungsi yang disandang dalam sebuah keluarga. Di mana pelaksanaan fungsi keluarga itu didasarkan kepada azas gotong royong. Dalam bahasa lain, Burgess menyebutnya dengan companionship, yaitu persahabatan, kebersamaan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan demokrasi bagi semua anggota keluarga.

Begitulah dalam proses hijrah akan banyak cemoohan, sindiran, dan sikap tak baik yang akan kita terima. Namun kita tidak boleh goyah dengan fondasi awal yang dibangun. Kita mesti kokoh dan tetap tangguh dengan niat awal untuk berhijrah karena Allah. Biarkanlah segala cemoohan dan sindiran itu berlalu dengan sendirinya. Yakinlah bahwa Allah akan selalu bersama kita. Jika saat ini kita masih belum berani untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Jangan lagi menundanunda. Jangan lagi banyak alasan. Jangan lagi mencari waktu yang pas. Inilah saat yang tepat untuk bangkit, bergerak, dan berhijrah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

"Cupu seumur hidup? Whoo...! Kok kedengarannya nggak enak banget, ya? Bukan salah bunda mengandung kalau kita memiliki wajah tidak sekeren cover girl atau cover boy. Wajah boleh saja cupu, tapi penampilan dan kepribadian jangan sampai ikut-ikutan cupu, dong? Yang bisa kita lakukan untuk mengubah

pandangan orang tentang kecupuan kita bukan mengoperasi wajah kita, namun melakukan beberapa kebiasaan anti cupu yang efektif. Kita si cupu? Atau teman kita yang tergolong cupu? Agar stadium cupu itu tidak semakin parah, segera hubungi dokter terdekat eh...segera gebet buku satu ini."

Setiap anak muda punya peluang yang sama untuk menggapai kesuksesannya lebih awal. Yang membedakan hanyalah kesungguhan mereka. Ada anak muda yang bermental baja, berpikiran dewasa, dan bertekad kuat untuk mandiri di usia muda. Ia berani action dan memulainya dengan penuh keoptimisan. Ada juga anak muda yang pengen mandiri secepatnya, tetapi masih malas-malasan, membuang-buang waktu dengan percuma, dan tidak berani action karena takut rugi, takut salah, dan takut mencoba. Memang benar hidup ini adalah pilihan. Namun pilihlah yang terbaik. Memilih menjadi anak muda luar biasa adalah pilihan yang tepat dan hebat. Saat yang lain menghabiskan masa mudanya dengan hura-hura, kita mesti berani menempuh jalan yang berbeda. Walau terkadang sepi dan sendiri, kita mesti tetap melangkahkan kaki.

Surga Perkawinan SURGA dan perkawinan merupakan dua kata yang membahagiakan. Surga yang seluas langit dan bumi itu akan diwariskan kepada orang-orang yang bertakwa, beriman dan beramal kebaikan. Untuk itu, menghadirkan surga dalam perkawinan tentu bukan merupakan suatu cita-cita

yang berlebihan. Pasalnya, perkawinan itu sendiri merupakan amal kebaikan, karena didalamnya bernilai ibadah kepada Allah SWT. Dengan kata lain, surga itu merupakan negeri impian bagi orang-orang beriman. Keberadaan surga telah melahirkan motivasi bagi manusia untuk mencapai keindahan, kedamaian dan keagungan yang sejati. Kehadirannya membuat kehidupan manusia lebih bergairah. Untuk itu, mari hadirkan nuansa surgawi ini dalam membangun ikatan perkawinan. Menghadirkan surga perkawinan berarti tiap-tiap pasangan harus mampu untuk menciptakan kehidupan perkawinannya dengan balutan perilaku pernikahan yang diselimuti keindahan, kedamaian dan keagungan. Untuk mencapai kondisi ini, maka kita diharuskan untuk membangun budaya cinta kasih dalam kehidupan rumah tangga. Jadikanlah setiap hari ada cinta. Mengapa? Karena menurut Kahlil Gibran, “Hidup tanpa cinta bagaikan sebatang pohon yang kokoh berdiri namun dahannya kering, tanpa dihiasi buah ataupun bunga.” Menghadirkan atmosfir surga perkawinan dalam rumah tangga ini merupakan tugas dari tiap-tiap pasangan perkawinan. Dalam bahasa lain, kondisi keindahan, kedamaian dan kenyamanan dalam keluarga ini hanya dapat dibangun secara bersama-sama. Yaitu melalui proses panjang untuk saling menemukan kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sehingga diharapkan tiap anggota keluarga akan menemukan ruang kehidupan yang mungkin

sebelumnya tidak pernah dibayangkan. Itulah sebabnya, mengapa dalam membangun ikatan keluarga itu pada dasarnya adalah proses pembelajaran untuk menemukan formula yang lebih tepat bagi kedua belah pihak, baik suami dengan istri, maupun anak-anak dan orang tua.

Masalah dapat diibaratkan sebagai air panas, Kita harus memahami kenyataan bahwa air panas dapat melembutkan kentang atau membuat telur menjadi keras. Sebenarnya, jika kita sedang menghadapi sebuah masalah, kita tidak sedang membicarakan tentang seberapa besar kecilnya masalah itu, tapi diri kita sendiri. Apakah kita seperti telur? Ataupun seperti kentang? Buku ini tidak hanya mencerahkan hati kita, tapi juga mendewasakan kita. Orang dewasa adalah orang yang tahan banting, bukan orang yang akan menjerit hanya karena ada seekor semut yang mengigit jari kakinya. Buku ini menyadarkan kita, bahwa kita adalah manusia yang tegar dalam menghadapi masalah, bukan sebuah kerupuk yang mudah lembek hanya karena terkena siraman air.

MERAIH MILIARAN RUPIAH DARI MENULIS: SIAPA PUN ANDA BISA JADI PENULIS

PENULIS: Salman El Bahry **Ukuran :** 14 x 21 cm **ISBN :** 978-623-7532-83-5 **Terbit :** Oktober 2019 **www.guepedia.com** **Sinopsis:** Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat telah mengenal banyak jenis profesi. Mulai dari profesi sebagai pekerja rumah tangga sampai profesi kepala negara. Ironisnya, meskipun masyarakat telah membaca buku, koran, majalah, tabloid, jurnal,

kamus, ensiklopedi, makalah, handbook, bulletin, atau jenis tulisan lain, masyarakat kita masih sangat awam dengan istilah profesi menulis. Padahal, tulisan-tulisan tersebut lahir dari tangan penulis. Di dunia modern hampir semua jenis profesi melibatkan aktivitas tulis-menulis. Dari profesi strata sosial paling rendah sampai profesi pada strata sosial paling tinggi selalu dibutuhkan tenaga seorang penulis. Penulis sangat diperlukan jasanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dewasa ini. Berdasarkan pertimbangan di atas, buku ini hadir menyampaikan kabar gembira pada Anda, bahwa ada satu jenis profesi yang sangat terbuka bagi siapa pun. Profesi itu menggiurkan jika dilihat secara materi, menarik dari sudut pandang sosial, mulia menurut kaca mata agama. Istimewanya lagi, profesi itu dapat dimasuki oleh siapa pun, termasuk Anda sendiri. Itulah profesi menulis. www.guepedia.com
Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Setiap orang tentunya mendambakan kesuksesan, namun tidak semua orang mampu mencapainya. Salah satu penghambatnya adalah pengenalan potensi diri dan seManga, Manhua & Manhwat. Melalui potensi dahsyat "ahsanu taqwim" yang sudah dikaruniakan Allah kepada setiap manusia, lejitkan potensi diri Anda tanpa batas bahkan melewati mimpi-mimpi Anda. Anda akan menemukan cara:

- Menggali dan melejitkan potensi tersembunyi yang Anda miliki;
- Mewujudkan impian dan harapan menjadi kenyataan;
- Memahami kunci kesuksesan dan manajemen waktu;
- Membangkitkan motivasi dan seManga, Manhua & Manhwat berprestasi;
- Mengubah tantangan menjadi peluang;
- Membuat perencanaan sukses di masa depan;
- Memberikan pencerahan agar siap menghadapi setiap kegagalan;
- Menyajikan kiat-kiat suplemen penambah tenaga di saat futur;
- Mengarahkan Anda menjadi muslim yang

cerdas intelektual, emosional, dan spiritual. Buku ini sumber inspirasi bagi pelajar dan mahasiswa muslim atau siapa pun yang mendambakan kesuksesan.

Manusia senantiasa membutuhkan dukungan dan penguat dalam hidup ini. Di antara penguat tersebut adalah hadirnya motivasi dan inspirasi. Begitu banyak kalimat motivasi dan inspirasi yang bertebaran, namun hanya yang bersumber dari ayat-ayat Allah dan hadis Nabi yang mampu meneguhkan jiwa untuk tetap bertahan di jalan yang diridai-Nya. Buku Hanya Cinta-Nya Tujuan Jiwa Ini Terlahir, berisi kumpulan motivasi yang memberikan oase, pencerahan, serta solusi atas persoalan hidup yang sulit terurai. Penulis mengajak kita untuk selalu tegar berada di jalan kebaikan, serta tetap optimis dalam menjalani hidup. Dengan demikian, kita akan mendapatkan kebahagiaan hakiki berupa cinta-Nya. Insya Allah.

Sebuah buku yang mengabadikan kisah-kisah hamba Allah azza wajalla yang senantiasa berupaya untuk melatih sepasang sayap yang dimiliki, yakni sayap sabar dan sayap syukur dalam menjalani berbagai cobaan hidup yang ditemui. Setiap kita pasti pernah merasa sedih, kecewa, terluka dan berbagai rasa yang melukiskan perasaan yang tidak menyenangkan dalam jangka waktu yang berbeda-beda tergantung pada kapasitas hati masing-masing pribadi. Perasaan yang merefleksikan kondisi hati ini mana kala berada di dalam hati berkapasitas seluas samudera tentu saja akan lebih mudah dinetralisir keadaanya. Mereka yang terlatih memainkan sayap sabar akan lebih mudah menelan kenyataan hidupnya dan dengan cepat dapat merecoveri diri menjadi pribadi yang tegar bahkan tangguh karena dapat mengelola keterpurukan rasa ini dengan baik. Beberapa kisah di dalam buku ini mengajak kita untuk menjadi lebih bijak dalam menghadapi cobaan demi cobaan hidup. (Tim NuBar Area Jatim #62)

“Kebahagiaan Anda tumbuh berkembang manakala Anda membantu orang lain. Namun, bilamana Anda tidak mencoba membantu sesama, kebahagiaan akan layu dan mengering. Kebahagiaan bagaikan sebuah tanaman, harus disirami setiap hari dengan sikap dan tindakan memberi.” (J. Donald Walters). DAPAT dipastikan setiap kita mengharapkan kebahagiaan dalam hidupnya. Termasuk ibadah di bulan Ramadan yang kita lakukan ini, tentu semata-mata untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akherat. Sehingga pantas bila Syaikh Syarbashi pernah berkata, “Semua manusia yang hidup di dunia ini berlomba-lomba mencari kebahagiaan dan ingin bisa meraihnya walaupun dengan harga yang tinggi.” Demikian pun dengan pasangan suami-istri akan selalu berusaha mempertahankan nikmat kebahagiaan seperti yang pernah dirasakan pada awal-awal pernikahannya. Mengapa spirit kebahagiaan ini harus terus kita tanamkan sejak awal pernikahan? Karena ada orang yang berpendapat kebahagiaan dalam ikatan rumah tangga itu hanya akan berlangsung seumur jagung. Bagian lain beranggapan, keindahan dan kebahagiaan cinta pernikahan tersebut hanya dirasakan pada saat-saat awal, pertengahannya adalah membosankan dan selanjutnya menyakitkan. Apakah betul demikian? Ya, pada sebagian orang keadaan seperti itu, mungkin memang benar adanya. Bagi golongan ini, kebahagiaan rumah tangga yang awet dan tahan lama, kelihatannya benar-benar susah direalisasikannya. Namun, tentu berbeda bagi orang-orang yang orientasi cintanya benar-benar telah terpelihara dengan baik dalam hidup keseharian pernikahannya. Yakni, dialah orang-orang yang punya visi kalau kebahagiaan itu harus dinikmati secara bersama-sama dan bukan hanya untuk diri sendiri. Hal ini, sejalan dengan apa yang dikatakan F. Emerson Andrews, “Kebahagiaan, sebagaimana dikatakan sangat jarang dimiliki oleh orang yang mencarinya atau orang yang mencari kebahagiaan untuk diri

mereka sendiri.” Lalu, bagaimana agar kebahagiaan itu selalu ada dalam gengaman rumah tangga kita? Inilah tugas berat dalam membangun rumah tangga. Walau demikian, bukan berarti kita tidak bisa meraihnya. Sebab, sejatinya kebahagiaan dan ketidakbahagiaan manusia itu tergantung pada diri sendiri. Andy Stevenio, mengungkapkan kalau kebahagiaan itu tidak terletak pada apa yang kita makan, apa yang kita pakai dan berada di mana, tetapi kebahagiaan ada pada pikiran kita.

Sudah bukan hal asing lagi jika kampus dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi sesuai bidang dan jurusan studinya, serta memiliki karakter dan kepribadian yang mampu memikul tanggung jawab kepemimpinan bangsa di masa depan. Namun, di sisi lain, biaya pendidikan yang mahal di universitas memaksa mahasiswa bergegas menyelesaikan studi dengan hasil terbaik demi meringankan beban keluarga yang menanggung biayanya. Kondisi ini kerap memunculkan dilema di kalangan mahasiswa: menyegerakan kuliah secepat mungkin, atau sedikit berlama di kampus agar semakin banyak pembelajaran akademis dan nonakademis yang bisa diraih. Buku Menjadi Mahasiswa Ideal: Sukses Akademis dan Organisasi ini hadir untuk menjadi bahan inspirasi dan renungan bagi mahasiswa Indonesia dan segenap pembaca sekalian, bagaimana sebetulnya seorang mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan di dunia kemahasiswaannya yang hanya 4–5 tahun untuk mengambil sebanyak mungkin bekal bagi masa depannya. Setiap bagian buku ini berisi elaborasi utuh tentang bagaimana berproses menjadi sosok “mahasiswa ideal”, yaitu proses realistik yang sebetulnya bisa dijalani oleh setiap mahasiswa Indonesia di kampusnya masing-masing. Juga, proses wajar yang pada ujungnya mampu mempertemukan antara tuntutan usia studi mahasiswa agar tidak lebih dari 5 tahun dengan indeks prestasi yang baik,

bertemu dengan kualifikasi soft skills dan karakter utuh yang akan bermanfaat bagi kehidupan pascakampus. Latar belakang penulis yang juga seorang aktivis semasa menjalani kehidupan kuliah menjadikan buku ini begitu hidup karena disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan tanpa adanya kesan menggurui. Dengan begitu, diharapkan agar berbagai tingkatan umur dan latar belakang pendidikan pembaca dapat menangkap pesan penting yang coba dihadirkan oleh penulis. Akhirnya, selamat membaca dan selamat mengambil manfaat! [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Isi di dalamnya pun beraneka ragam. Ada ayat al- Qur'an sebagai sumber inspirasi utama. Ada hadist-hadist nabi, ada kutipan-kutipan inspiratif, ada cerita, ada puisi, ada sajak, ada renungan, ada doa, dan yang lain. Gaya penulisan buku ini bermacam-macam pula, ada yang tersusun rapi, ada yang seperti benang kusut, kesana- kemari. bukan merupakan kesengajaan penulis. Tapi memang seperti inilah yang bisa penulis lakukan.

Sebuah pendidikan dikatakan berhasil jika pendidikan tersebut mampu menghasilkan sebuah prestasi, begitu juga sebaliknya pendidikan dikatakan gagal jika pendidikan tersebut tidak menghasilkan sebuah prestasi. Prestasi adalah hasil yang menyenangkan yang telah dicapai seseorang dengan berbagai usaha. Maka, prestasi di sini tidak selalu harus terkait nilai atau angka, namun bisa dalam bentuk sikap dan atau perbuatan/tingkah laku yang kesemuannya menunjukkan peningkatan dalam kebaikan, baik secara akademik maupun non akademik. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang sama untuk menjadi siswa berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Tinggal bagaimana cara belajar pribadi masing-masing siswa.

Di zaman Rasulullah saw., semua orang yang menyatakan syahadat kepada Allah dan

Rasul-Nya disebut “orang iman” dengan Islam sebagai fondasi agama. Premisnya, orang Islam pasti iman (mukmin), dan orang iman pasti Islam. Dalam KBBI, iman berarti “keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dan sebagainya”. Lantas, di zaman sekarang, apakah hanya dengan definisi beriman seperti itu sudah cukup bagi kita disebut “Islam”? Apakah orang yang ber-KTP Islam sudah layak disebut iman? Buku ini mengajarkan kepada kita mengenai dasar-dasar iman dan Islam. Apa saja syarat seseorang disebut Islam dan definisi apa saja yang layak disandang untuk disebut iman. Puncaknya, untuk menyempurnakan iman dan Islam, diperlukan ihsan. Apa itu ihsan? Baca terus buku ini untuk mengetahuinya. Insya Allah, buku ini mampu mengarahkan pembaca untuk menuju keimanan dan keislaman sempurna yang ihsan.

Buku ini merupakan refleksi atas berbagai permasalahan hidup yang pernah ditemui serta bagaimana bentuk penanggulangannya dari sudut pandang penulis. Ujian hidup pasti menimpa setiap orang, untuk itulah buku ini dihadirkan: sebagai sarana untuk berbagi. Siapa nyana Anda termasuk yang pernah mengalami ujian serupa. Tanpa bermaksud menggurui, apa yang sudah penulis refleksikan dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi siapa saja dalam menghadapi berbagai cobaan. Dengan menyajikan 76 inspirasi secara ringkas sehingga (diharapkan) tak membosankan pembaca sekalian. Nikmati sajian kisah hikmah, nasihat, serta tela-dan dalam buku ini.

Mengikat Cinta dan Kasih Sayang “Barangsiapa mencintai karena Allah, membenci

karena Allah, memberi karena Allah, berarti imannya telah sempurna.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi). ISLAM tidak melarang cinta kasih. Justru, Islam sendiri adalah agama kasih dan menjunjung cinta pada sesama. Dalam Islam, cinta demikian dihargai dan menempati posisi sangat terhormat, suci dan sakral. Islam sama sekali tidak alergi terhadap cinta. Islam mengakui fenomena cinta yang tersembunyi dalam jiwa manusia. Secara psikologis, cinta merupakan emosi yang penting dalam kehidupan manusia. Cinta adalah faktor utama dalam membentuk keluarga dan mengikat individu-individu anggotanya agar saling membantu. Dalam dunia anak-anak, cinta ini mempunyai peranan sangat penting dalam membentuk kepribadian seorang anak. Menurut Dr. Muhammad ‘Utsman N, secara umum cinta merupakan faktor penting dalam membentuk hubungan sosial yang harmonis di antara manusia. Cinta mengikat seseorang dengan keluarganya, masyarakatnya, dan tanah airnya. Cinta pula yang mendorongnya untuk mengorbankan harta dan jiwanya untuk membela keluarga, masyarakat, dan tanah airnya. Akhirnya, tidaklah berlebihan kalau dalam kaca mata Islam, disebutkan bahwa mencinta dan dicinta itu adalah “risalah” suci yang harus ditumbuhsururkan dalam dada tiap pemeluknya. Makanya Islam menghalalkan perkawinan dan bahkan pada tingkat mewajibkan bagi mereka yang mampu. Islam tidak menganut “selibasi” yang mengebiri fitrah manusia. Sebab memang tidak ada rahbaniyah dalam Islam. Untuk itu, ikatlah secara benar makna cinta dan kasih sayang ini dalam kehidupan maupun gaya hidup setiap manusia, termasuk dalam kehidupan

membangun rumah tangga. Dan bukan malah sebaliknya, kita justru terbawa dan meniru gaya cinta dan kasih sayang yang kamuflase lagi menyesatkan. Perjalanan mencari cahaya kehidupan, mirip laksana Nabi Ibrahim mencari Tuhan. Setelah semua usaha dijalankan. Setelah semua yang dilakukan dipenuhi kegagalan. Setelah semua jalan terasa buntu dan tak ada yang mampu dilakukan. Akhirnya manusia tersadar untuk kembali kepada Tuhan, sesuai fitrahnya dalam kehidupan. Laksana ikan yang hidup bahagia ketika berada dalam air. Begitu pun manusia yang bahagia ketika taat dan cinta pada-Nya. Tak ada senang, tak ada susah. Tangisnya telah melebur di dalam tawa. Tawanya telah mencebur ke dalam samudra tangis. Jika kamu tertawa, tidak sekaligus menangis dalam hati, berarti kamu belum menghayatkan hakikat kehidupan. Buku Para Pencari Cahaya Kehidupan, memaparkan liku-liku kehidupan manusia dalam menjalani kehidupannya. Kadang jalan yang harus ditempuh penuh kegelapan, yang hanya membawa penderitaan dan juga kesedihan. Sering juga jalan terang, yang membawa kebahagiaan dan dipenuhi keberuntungan serta keberkahan. Buku ini mencoba memberi jawaban atas kebingungan hati dan mencoba memberi rahasia dalam perjalanan mencari cahaya, hidayah, dan mutiara kehidupan yang akan berujung pada kebahagiaan. Kuncinya, selalu mendekat dan menyatu pada cahaya agar hidup bisa terarah dan tahu jalannya. Menjaga keikhlasan pada yang dilangit dan selalu menebarkan ketulusan hati pada yang di bumi, itulah intinya. Inti dari cahaya sejati.

Buku Kumpulan Kultum Muslimah Sepanjang Tahun ini, menjawab berbagai kekhawatiran muslimah yang selama ini menganggap bahwa tugas dakwah itu hanya milik para ikhwan semata. Buku ini menyajikan banyak sekali materi yang bisa kita gunakan untuk mengajak orang berbuat baik yang dapat digunakan dalam majelis-majelis dimana saja. Buku ini pastinya akan sangat membantu kita semua dalam berdakwah dan kami berharap pula makin banyak muslimah yang ingin dan berani berdakwah, menunjukkan kepeduliannya kepada muslimah lainnya pada khususnya, kemudian sesama manusia, dan lingkungannya pada akhirnya.

Menjadi Muslimah bukan berarti boleh kuper dan kudet. Meski demikian, tetap harus ada filter agar kehidupan Muslimah tetap sesuai dengan tuntunan syariat. Sebab informasi yang membanjiri serupa air bah dan kondisi zaman yang terus berubah akan mudah mempengaruhi keistikamahan seorang Muslimah. Alhasil, banyak muslimah masa kini yang kehilangan jati diri. Identitas sebagai Muslimah ditanggalkan atau dipadupadankan dengan identitas-identitas lain yang tidak sesuai menurut hadis dan Alquran. Buku ini hadir sebagai wahana untuk berbagi semangat kepada saudari seiman seperjuangan untuk kukuh menepati jalan syar'i. Disadari atau tidak, kita sebagai Muslimah berada di garda depan dalam menentukan warna kehidupan. Selamat membaca.

Muslim Produktif Zaman Digital berisi dua tema pembahasan, yaitu bagaimana kita membangun fondasi dengan Islam dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan

sebagai umat Islam di zaman teknologi digital. Sebagai generasi muda, banyak yang bisa dilakukan untuk menjadi muslim yang produktif. Pembahasan Muslim Produktif Zaman Digital memberikan contoh dari sosok pemuda hebat dan menginspirasi, baik dari zaman nabi atau saat ini. Selain itu juga menjelaskan tip-tip untuk produktif berkarya, open minded dengan mengikuti banyak kegiatan bermanfaat, seperti softskill manajemen waktu, kepemimpinan (leadership), kemampuan berargumentasi, kreativitas, hingga entrepreneur skill, memanfaatkan ruang dakwah kekinian melalui situs dan sosial media, dan menggunakan gawai dengan hal-hal yang lebih bijak dan bermanfaat.

Pura-pura (cara asyik meraih mimpi) merupakan buku motivasi yang menunjukkan kepada kita untuk mempersiapkan kehidupan untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Mungkin di benak anda. Pura pura ini mengajarkan cara berbohong. Oh tidak...! Makanya anda harus membaca buku ini.....

Saat ini, orang-orang Barat telah berhasil mencapai taraf perkembangan ilmu pengetahuan yang dahsyat, sementara umat Islam hanya begini-begitu saja. Tentu, kita harus berbenah. Sikap terbaik untuk mendampingi kemajuan zaman adalah tetap mengikutinya untuk mengambil manfaat, sekaligus teguh berpegang kepada ajaran Allah dan Rasulullah. Remaja muslim harus lihai memilah mana perkembangan yang bisa diterima, dan mana yang tidak, serta mana yang harus disikapi secara lebih bijak. Bukan gaul sembarang gaul; Remaja muslim tidaklah

kuno, tidaklah ketinggalan kereta pembaruan. Bukan gaul sembarang gaul; remaja muslim tetap eksis dalam kancah perkembangan zaman, namun jejak langkahnya senantiasa disesuaikan dengan syariat. Biarlah pacaran membudaya, namun remaja muslim pantang menirunya. Biarlah perkembangan zaman memenuhi malam dengan gemerlapnya hiburan, namun remaja muslim lebih suka menghidupkan malam dengan mendirikan salat. Buku ini bertabur kisah Rasulullah, kisah para nabi terdahulu, dan juga kisah penuh hikmah dari orang-orang saleh. Sudah saatnya kita kembali pada identitas diri sebagai muslim yang tak tergerus arus globalisasi. Inilah saatnya menjadi remaja-remaja unggul yang ceria, namun tetap teguh menjaga nyala iman dalam kata. Selamat membaca.

Untuk bisa memberikan yang terbaik tidaklah harus sempurna; tidak harus lebih pintar dulu apalagi paling pintar; tidak pula harus kaya dulu atau paling kaya. Pun tidak harus menunggu nanti atau menanti mati. Sesegera mungkin kita bisa melakukan apa yang dilakukan dan memberikan apa yang bisa diberikan. Jangan menunda-nunda kebaikan karena bisa jadi ini kesempatan yang terakhir buat kita. Jangan menunda-nunda pekerjaan dan amanah karena orang yang menunda pekerjaan sebenarnya dia sedang menumpuk kesulitan. Give the Best. Mari memberikan yang terbaik. Mulai dari diri kita. Mulai dari yang terkecil. Mulai

dari yang terdekat. Mulai dari yang kita bisa. Mulai dari yang kita punya. Semoga Allah meridhai kita. Amin.

Menjawab rahasia-rahasia penting pembuka kesuksesan untuk meraih cita-cita sejak muda. Bagaimana merancang cita-cita dengan smart? Bagaimana memaksimalkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menggapai cita-cita? Bagaimana caranya agar kita selalu menang? Apa saja tip selalu berpikir positif? Bagaimana mencintai apa yang kita kerjakan? Bagaimana mendapatkan keberhasilan dua kali lipat dari sekarang? Bagaimana kiat agar kita selalu ditolong Allah? Dua jenis orang yang kita diperbolehkan iri kepadanya, siapa saja mereka? Jika satu pintu tertutup, bagaimana membuka pintu lainnya? Siapa saja juara-juara gagal di dunia? Bagaimana cara belajar yang lebih efektif dan efisien? Buku ini dilengkapi dengan kisah-kisah inspiratif luar biasa yang in sya Allah akan menyemangati kita dalam perjalanan membuka kesuksesan meraih cita-cita sejak muda. -QultumMedia- #PromoBulanCinta

#PromoBulanCintaQultumMedia

Sudahkah kita termasuk orang yang sukses? Sebenarnya, bagaimana kita memahami pengertian hidup sukses? Apa saja ciri-cirinya sehingga orang dikatakan sukses? Orang yang mendapat peringkat pertama di sekolah, apakah dia termasuk orang sukses? Buku ini membahas bagaimana agar seorang

pelajar memahami hidup ini, bagaimana memahami kedahsyatan otak untuk menjadi sukses. Disertai dengan bagaimana kita sukses dalam bergaul, di kelas sukses, di luar kelas sukses, di organisasi sukses, dalam segala hal kita sukses, sukses berdasarkan pandangan manusia dan dalam pandangan Allah. Karena kalau sukses dalam pandangan manusia saja tanpa sukses dalam pandangan Allah, akan merugikan kita. Yuk, raih kesuksesan dunia dan akhirat dengan menjadi pelajar sukses! DELAPAN HARAPAN SETELAH MEMBACA BUKU INI

1. Mencintai Allah dan Rasul-Nya serta mencintai orang-orang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya.
2. Mampu mengenali dan menggali potensi dahsyat yang sudah dikaruniakan Allah kepada diri kita.
3. Menyadari keterbatasan, lakukan percepatan serta pemberdayaan, dan raih prestasi.
4. Memiliki motivasi belajar kuat yang mampu tegar dalam ancaman, tantangan, halangan, dan gangguan belajar.
5. Mengenali arti hidup yang sesungguhnya untuk melahirkan amal-amal unggulan.
6. Berjiwa dan bervisi besar untuk mencapai cita-cita besar.
7. Selalu mengefisiensikan dan mengefektifkan waktu untuk meraih prestasi.
8. Dan terakhir, Be SUCCESS; menjadi manusia pembelajar yang SUKSES, yang tak pernah kenyang dengan belajar dan selalu dahaga akan ilmu.

Menjadi seorang pelajar jelas harus menyenangkan. Karena setelah kita mengetahui potensi dalam diri kita, mempelajari manajemen pelajar yang

sukses, dan menjadi seorang pelajar yang bermimpi besar, kita akan menaiki tangga menuju kesuksesan. Dan yang lebih penting dari itu semua, kita menikmati setiap proses di dalamnya. Semoga dengan membaca buku ini, kita selalu berjiwa dan bervisi besar untuk mencapai cita-cita besar. Selalu mengefisiensikan dan mengefektifkan waktu untuk meraih prestasi, dan menjadi manusia pembelajar yang sukses, yang tak pernah kenyang dengan belajar dan selalu dahaga akan ilmu. Selamat membaca.

“Tawazun’ atau ‘Balance Life’ adalah kunci kehidupan di dunia dan akhirat. Dan di buku inilah bisa ditemukan kuncinya. Semoga buku hasil karya ‘Pemuda Jawa Barat’ ini bisa menginspirasi semua orang khususnya warga Jawa Barat.”

Ahmad Heryawan, L.C. Gubernur Jawa Barat

jadi muslim tajirPT Mizan PublikaMenyiapkan ANAK Jadi JUARAElex Media
Komputindo

[Copyright: 802c48e823ce19f5331bd0947524f2d7](https://www.pdfdrive.com/zero-to-hero-solikhin-abu-izzudin-p123456789.html)